

HAMBATAN INTELEKTUAL (TUNAGRAHITA)

- PERKEMBANGAN MENTAL TERBELAKANG
- ADAPTASI TINGKAH LAKU TERBELAKANG
- DITANDAI MA LEBIH LAMBAT DARI CA
- MA: Mental Age
- CA: Chronological Age

PERISTILAHAN

- Lemah otak
- Lemah ingatan
- Lemah pikiran
- Bodoh
- Terbelakang mental
- Tuna mental
- Cacat mental
- Tunagrahita



ETIMOLOGIS

- Istilah dalam bahasa Inggris yang dikemukakan Hilliard dan Kirman (Smith et al., 2002: 43) sebagai berikut:
- *“People who are mentally retarded over time been referred to as dumb, stupid, immature, defective, deficient, subnormal, incompetent, and dull. Terms such as idiot, imbecile, moron, and feebleminded were commonly used historically to label this population. Although the word fool referred to those who were mentally ill, and the word idiot was directed toward individuals who were severely retarded, these terms were frequently used interchangeably.”*

PENGERTIAN

- **INTELIGENSI (IQ) → KURANG DARI 70 PADA SKALA BINET DAN WECHSLER**
- **KEMAMPUAN ADAPTIVE → TERDAPAT KETIDAK MAMPUAN MINIMAL 2 KETERAMPILAN ADAPTASI DIANTARA KEMAMPUAN KETERAMPILAN YANG MELIPUTI: KOMUNIKASI, BANTU DIRI, KESEHATAN DAN KESELAMATAN DIRI, KETERAMPILAN SOSIAL, KETERAMPILAN DALAM KEHIDUPAN DI KELUARGA, PENGARAHAN DIRI, AKADEMIK FUNGSIONAL, KEMASYARAKATAN, PENGGUNAAN WAKTU LUANG, DAN BEKERJA**
- **TERJADI PADA MASA PERKEMBANGAN → MASA PERKEMBANGAN YAITU SEBELUM USIA 18 TAHUN**

Hambatan Intelektual (Tunagrahita) menurut AAIDD

Istilah *Intellectual Disabilities* (ID) yang sebelumnya menyebut dengan *Mental Retardation* (MR). Hal itu dikemukakan oleh American Association on Intellectual and Developmental Disabilities (AAIDD) melalui Schalock et al., 2010 (Kauffman & Hallahan, 2011: 176) “*characterized by significant limitation both in intellectual functioning and in adaptive behavior as expressed in conceptual, social, and practical adaptive skills.*”

DEFINISI HI

- Tredgold th. 1937 (Smith et.all., 2002: 47)
- *“A state of incomplete mental development of such a kind and degree that the individual is incapable of adapting himself to the normal environment of his fellows in such a way to maintain existence independently of supervision, control, or external support”.*

Definisi Edgare Dole th.1941

- *“That a mentally deficient person is: 1) social incompetent, that is socially inadequate and occupational incompetent and unable to manage his own affairs the adult level, 2) mentally subnormal, 3) which has been developmentally arrested, 4) retarded maturity, 5) mentally deficient as result of constitutional origin through heredity or disease, 6) essentially incurable”.*

Definisi persektif sosiologi

- Jane Mercer (Smith & Luckasson, 1992:125) sebagai berikut :
- *“That mental retardation has to be understood as a social role, assigned by a particular social system and assumed by individual. From a social perspective, **“mental retardate” is an achieved social status and mental retardation is the role associated with that status.** A mental retardation is one who occupies the status of mental retardate and plays the role of the mental retardate in one or more of the social systems in which he participates”.*

Heber tahun 1961 dari AAMD

- *“Mental retardation refers to subaverage general intellectually functioning existing concurrently which originates during the development period and is associated with impairment in adaptive behavior.”*

Definisi AAMR th.1992 oleh Ruth Luckasson

Mental retardation “refers to substantial limitations in present functioning. It is characterized by significantly subaverage intellectual functioning, existing concurrently with related limitations in two or more of the following applicable adaptive skill areas: communication, self-care, home living, social skills, community use, self-direction, health and safety, functional academics, leisure and work. Mental retardation manifests before age 18.”

Adaptasi tingkah laku dalam 10 bidang

- Komunikasi
- Menolong diri sendiri
- Keterampilan hidup di keluarga
- Keterampilan sosial
- Kebiasaan di masyarakat
- Pengarahan diri
- Kesehatan & keamanan diri
- Akademik fungsional
- Waktu luang dan kerja


KLASIFIKASI Hambatan Intelektual/TUNAGRAHITA

- 1. Mild Mental Retardation 55-70 to Aprox,***
- 2. Moderate Mental Retardation 35-40 to
50-55***
- 3. Severe Mental Retardation 20-25 to 35-
40***
- 4. Profound Mental Retardation bellow 20
or 25***

KLASIFIKASI

1. LIMITED, membutuhkan support waktu tertentu (ringan)
2. INTERMITTANT, hanya membutuhkan support sesaat, terjadi pada masa transisional (sedang)
3. EXTENSIVE, membutuhkan bantuan lebih dari transisi, setiap hari tetapi masih mampu mandiri pada hal-hal tertentu (berat)
4. PERVASIVE, membutuhkan bantuan setiap saat 24 jam/hari (sangat berat)

YANG URGEN DALAM KLASIFIKASI

- KLASIFIKASI BUKAN HAL YANG DESKRIT, MELAINKAN SETIAP GOLONGAN SIFAT INDIVIDUAL
- Melihat pada potensinya, bukan hanya kelemahan
- Perlu asesmen: mengumpulkan informasi untuk mendeskripsikan potensi dan kelemahan.
• **FOKUS INDIVIDUAL**
- Potensi untuk dibina agar berkembang optimal
- Kelemahan untuk diberikan intervensi agar supaya mendukung perkembangan potensinya.

Karakteristik ID Ringan

- Keterampilan motorik lebih rendah dari anak normal
- Karakteristik fisik tidak jauh berbeda dengan anak normal
- Mencapai usia mental sampai sama usia mental anak normal usia 12 tahun
- Rentang perhatian tidak tahan lama, fokus perhatian kacau, tidak mampu memilih stimulus perhatian yang utama
- Lemah dalam pengorganisasian input informasi
- Daya ingat lemah karena **defisit are associated with an inability to focus on relevant stimuli in a learning situation.**

KARAKTERISTIK HI

MAMPU DIDIK

LIMITED

- INTELIGENSI (IQ) 50 – 70
- KEMAMPUAN INTELEKTUAL SETARA DENGAN ANAK NORMAL USIA (MA) 9 – 13 TAHUN
- DAPAT MENYELESAIKAN PENDIDIKAN PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR
- DAPAT BEKERJA PADA TINGKAT PREVOKASIONAL

Karakteristik Hambatan Intelektual sedang

- Karakteristik fisik lebih menampakkan kelainan, sering dijumpai tipe klinis Down's Syndrome & CP
- Hanya mencapai MA setaraf anak normal 7 tahun, kekanak-kanakan, hiperaktif.
- Dalam bidang akademik hanya mampu belajar secara rote learning
- Dapat dioptimalkan pada pekerjaan yang mekanistik

MAMPU LATIH

INTERMITTANT & EXTENSIVE

- **INTELIGENSI (IQ) 20 – 50**
- **KEMAMPUAN MAKSIMAL SETARA DENGAN ANAK NORMAL USIA 4 – 9 TAHUN**
- **TIDAK MAMPU MENYELESAIKAN PENDIDIKAN FORMAL TINGKAT SD**
- **MAMPU DILATIH KETERAMPILAN KEHIDUPAN SEHARI-HARI**
- **DAPAT DIPEKERJAKAN TINGKAT PREVOKASIONAL PADA TEMPAT YANG TERLINDUNG (SHELTERED WORKSHOP)**

Karakteristik berat & sangat berat

- Perlu diawasi sepanjang hidupnya di lembaga perawatan
- Hanya mampu dioptimalkan dalam bidang sensorimotor stimulation, sensorimotor development, dan sensorimotor integration.
- Banyak dijumpai tidak panjang usianya.

PERLU RAWAT

PERVASIVE

- INTELIGENSI (IQ) DIBAWAH 20
- KEMAMPUAN MAKSIMAL SETARA ANAK USIA 4 TAHUN
- TIDAK MAMPU DIDIDIK DAN DILATIH
- DAPAT DIKONDISIKAN (PEMBIASAAN) PADA KEBERSIHAN DIRI (TOILETRY) DAN MENGHINDARKAN DIRI DARI HAL BERBAHAYA
- SEUMUR HIDUPNYA SANGAT BERGANTUNG DARI ORANG DEWASA

IDENTIFIKASI

- INFORMASI UMUM
- SILSILAH KELUARGA
- RIWAYAT KELAHIRAN
- RIWAYAT PERKEMBANGAN
- RIWAYAT MEDIS
- RIWAYAT PENDIDIKAN

ASESSMEN

- PSIKOLOGIS
 - KAPASITAS INTELEKTUAL
 - PERILAKU
- PENDIDIKAN
 - CBA (ASSESMEN BERBASIS KURIKULUM)
 - KEMAMPUAN AKADEMIK
- ADAPTIVE/SOSIAL
 - 10 ASPEK KEMAMPUAN ADAPTIVE

ASSESMEN FUNGSIONAL HAMBATAN INTELEKTUAL

- Lokomosi dan mobilitas
- Hambatan motorik
- Menolong diri sendiri (self help)
- Keterampilan rumah tangga
- Hambatan sensori dan komunikasi
- Pra vokasional dan vokasional
- Perilaku maladaptive

Lokomosi dan mobilitas

- Mandiri
 - Bebas berpindah tanpa hambatan
 - Bebas berpindah dengan masalah kekurangan motorik (keseimbangan, gangguan sensori-motor atau dengan alat bantu)
 - mobilitas bebas dengan kursi roda
- Kekurangan (hambatan)
 - Berpindah dengan bantuan orang lain
 - Berpindah dengan bantuan orang lain menggunakan alat
 - Tergantung dengan kursi roda
 - Lainnya (catatan)

Hambatan motorik

- Mandiri
 - Tidak terdapat hambatan berhubungan dengan otot dan rangka
 - Ada hambatan berhubungan dengan otot dan rangka tapi dapat bergerak bebas dengan dan tanpa alat
- Hambatan
 - Ada kelumpuhan
 - Kontraksi otot tidak normal
 - Keadaan lain (catatan)

Menolong diri sendiri (self help)

- **Mandiri**, dapat secara mandiri memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan
- **Hambatan**, Memerlukan bantuan orang lain dalam:
 - Berpakaian
 - Makan - minum
 - Membersihkan badan
 - Membersihkan mulut
 - Toiletry
 - Keterampilan lain (catatan)

Keterampilan rumah tangga

- Mandiri, dapat melakukan tanpa bantuan orang lain
- Hambatan, memerlukan bantuan orang lain maupun peralatan khusus dalam hal:
 - Membersihkan rumah
 - Mencuci pakaian
 - Menyiapkan makan/minum

Hambatan sensori dan komunikasi

- Mandiri, tidak ada gangguan sensory dan mampu berkomunikasi dengan orang lain
- Hambatan, terdapat gangguan sensory dan untuk berkomunikasi memerlukan bantuan orang lain dalam beraktifitas

Pra vokasional dan vokasional

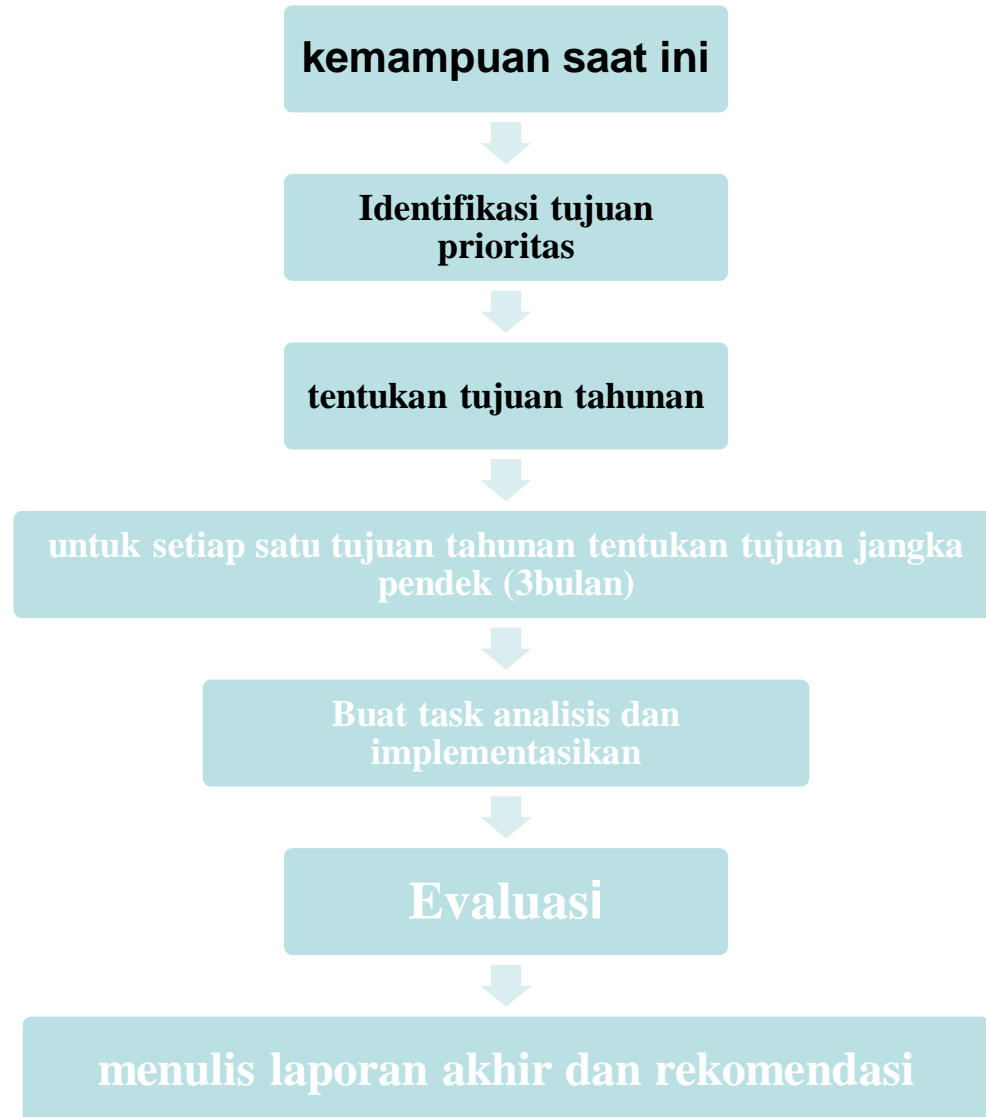
- Mandiri, tidak terdapat hambatan dalam hal keterampilan kerja
- Hambatan, memerlukan bantuan

Perilaku maladaptive

Ada Hambatan dalam berinteraksi dengan orang lain dan menunjukkan adanya perilaku:

- Melukai diri sendiri
- Agresif
- Destruktive
- Mengacau
- Keadaan lain (catatan)

PENYUSUNAN PROGRAM



Program pendidikan hambatan intelektual

- Program kompensatoris (sensorimotor, bina gerak, bina diri, keterampilan sosial, dan kognitif).
- Program akademik fungsional
- Program vokasional

Program pendidikan HI sedang

- Program kompensatoris
- Menolong diri sendiri
- Program vokasional pada bidang pekerjaan unskill/mechanistic

Sistem penyelenggaraan pendidikan

- 1.kebutuhan anak
- 2.Mengurangi keterbatasan dengan lingkungan (least restrictive environment)
- 3. Fleksibel yang memungkinkan anak berpindah pada setting yang berbeda jika dibutuhkan.

Contoh untuk optimalisasi aktivitas motorik



Contoh untuk peningkatan motorik halus





Kegiatan motorik halus



Menggunakan mesin ketik elektronik



Salah satu tipe klinis macrocephalis



Type Dwon Syndrome







Terapi Okupasi



Down Syndrome



Salah satu bentuk bermain





Mau siap latihan berpakaian





BENTUK LAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK YANG MEMERLUKAN PELAYANAN KHUSUS

